

PERAN TIM SUKSES DALAM PEMENANGAN JEFRI MASRUL PADA PEMILIHAN ANGGOTA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2019

Olga Dara Monica

Jurusan Ilmu politik, Fisip, Universitas Andalas
olgamonica55@gmail.com

Abstrak

Peran Tim sukses merupakan salah satu faktor untuk mampu memperoleh dukungan dari masyarakat dan memenangkan pemilihan umum. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana peran tim sukses Jefri Masrul yang berpengaruh dalam kemenangannya pada pemilihan legislatif tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan metode pemilihan informan wawancara dengan *purposive sampling* serta menggunakan konsep marketing politik adman nursal yaitu 3P (*Pull Political, Pass Political, dan Push Political*). Hasil dari penelitian ini bahwa peran tim sukses memiliki pengaruh besar dalam kemenangan Jefri Masrul. Hal tersebut dapat diamati dari bagaimana tim sukses bekerja dengan menggunakan konsep *mapping* dan *positioning* dalam menjalankan 3 strategi marketing politik. Disamping tim sukses juga terdapat peran broker yang membantu dalam pengumpulan dukungan melalui lobby politik kepada kelompok adat dan kelompok masyarakat dalam kampanye. Pada penelitian ini juga terlihat bagaimana sinkronisasi antara peran tim sukses, broker dan kerabat dekat yang mendukung Jefri Masrul dengan maksimal sehingga berhasil menang dalam pemilihan legislatif tahun 2019.

Kata kunci : Tim Sukses, Broker Politik, Pemilihan Legislatif, Marketing Politik

Abstract

The role of the success team is one of the factors to be able to gain support from the community and win the general election. In this study, researchers want to see how the role of Jefri Masrul's success team was influential in his victory in the 2019 legislative election. This study uses a qualitative approach with case study methods and interview informant selection methods by purposive sampling and uses the concept of political marketing adman nursal, namely 3P (Pull Political, Pass Political, and Push Political). The result of this research is that the role of the successful team has a big influence in winning Jefri Masrul. This can be observed from how the successful team worked using the concept of mapping and positioning in carrying out 3 political marketing strategies. Besides the success team, there is also the role of brokers who assist in gathering support through political lobbying for indigenous groups and community groups in campaigning. This study also shows how the synchronization between the roles of the success team, brokers and close relatives who supported Jefri Masrul maximally so that he succeeded in winning the 2019 legislative election.

Keywords: Success Team, Political Brokerage, Legislative Election, Political Marketing

1. PENDAHULUAN

Pemilihan legislatif ialah suatu sistem yang mengatur prosedur seseorang untuk dipilih dalam menjadi anggota badan perwakilan rakyat. Pemilihan semacam ini dimaksudkan sebagai upaya untuk memperbaiki kehidupan demokrasi¹, mencegah pembajakan kekuasaan dari pemerintah, dan untuk menciptakan adanya akuntabilitas dan *check and balance* disemua institusi negara untuk kesejahteraan rakyat dan menjamin pengelolaan negara yang baik. Menurut undang-undang No 15 Tahun 2011 tentang penyelenggara pemilihan umum, untuk melakukan kemenangan partai politik maupun calon berhak membentuk tim kampanye yang kemudian membentuk tim kampanye tingkat provinsi dan atau kabupaten kota. Tim kampanye bertujuan melakukan upaya-upaya kemenangan calon yang diusung di daerah pemilihan. Dalam kampanye politik diperlukan manajemen yang rapi sehingga tujuan kemenangan dapat dicapai. Dimulai dengan perumusan gagasan vital akan tema kampanye yang persuasif, yang kemudian disusun perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, pelaksanaan dan evaluasi.² Tim sukses ialah sebuah tim yang dibentuk oleh kandidat, partai politik dan koalisi untuk manajemen, merumuskan serta merancang strategi kemenangan dalam pemilu. Tim sukses merupakan salah satu faktor untuk mampu memperoleh dukungan secara maksimal. Kehebatan tim sukses akan mampu mempengaruhi jumlah suara yang diperoleh oleh kandidat yang didukungnya. Tim sukses nantinya akan membuat konsep strategi yang dipahami oleh tim sukses sebagai upaya atau cara yang dilakukan melalui suatu pergerakan serta rencana kerja yang dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan untuk jangka waktu tertentu.³

Dalam salah satu jurnal penelitian dari Tatik Yuniarti tentang strategi media *relations* tim sukses calon presiden dan wakil presiden melalui media surat kabar daerah, membahas mengenai penentuan tim sukses adalah awal keberhasilan calon kandidat untuk memenangkan pemilihan, tim sukses salah satu faktor untuk mampu memperoleh suara dukungan secara maksimal, kehebatan tim sukses akan mampu mempengaruhi jumlah suara yang diperoleh oleh calon yang ikut dalam pemilihan. Tujuan yang ingin dicapai oleh tim kemenangan

¹Sebagai sebuah konsep demokrasi memiliki makna luas dan mengandung banyak elemen yang kompleks. Demokrasi adalah suatu metode politik yang terdapat sebuah mekanisme untuk memilih pemimpin politik. Warga Negara diberi kesempatan untuk memilih salah satu diantara para pemimpin-pemimpin politik yang bersaing meraih suara (David Lechmann, 1989). Dengan artian demokrasi menawarkan kontestasi politik bagi para calon pemimpin untuk bersaing melalui sebuah mekanisme yang disebut Pemilu. Menurut Miriam Budiardjo Indonesia menganut system (*Representative Democracy*) adalah suatu bentuk pemerintahan dimana hak untuk membuat keputusan politik melalui wakil yang ditunjuk oleh rakyat. Sementara itu Daniel S Paringga mengatakan bahwa pemilihan secara langsung oleh rakyat dipahami sebagai institusi politik yang meningkatkan kualitas demokrasi demokrasi yang bersandar pada dua pilar yaitu parlemen dan civil liberties membuat rakyat mengambil posisi aktif dari waktu ke waktu dalam berbagai proses politik. Pilar ini menghimpun semua bentuk kelembagaan non partai, dari perorangan hingga organisasi massa yang berbasis afiliasi etnis kultural, profesi, dan kepentingan. Dilihat di Miriam Budiardjo, Dasar-Dasar Ilmu Politik, PT Gramedia, Jakarta, 2005, Hal. 54

²Saputra, ichsan. 2014. Marketing Politik Pasangan Kepala Daerah dalam Pemilu (Studi Kasus Tim Sukses Pemenangan Abah Anton dan Sutiaji dalam Pemilu Kota Malang 2013). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2. Hal 250-257.

³Yuniarti, Tatik. 2010. Strategi Media Relations Tim Sukses Calon Presiden Wakil Presiden Melalui Media Surat Kabar Daerah. *Jurnal Makna*, Vol 1, No1, Maret – Agustus 2010 Hal 16.

adalah berupa dukungan atau simpati publik melalui citra positif yang dibangun oleh kandidat.⁴ Dalam pengkomunikasian pesan politik, tim sukses setidaknya memiliki tiga peran penting; yaitu (1) memetakan karakteristik pemilih, (2) memetakan isu krusial pilkada, dan (3) menentukan pesan politik yang penting dalam membangun citra politik.⁵ Keberhasilan tim sukses juga dapat dilihat dari beberapa konsep salah satunya strategi tim sukses dalam kemenangan dilihat dengan konsep marketing politik bahwasannya konsep *positioning*⁶ dalam marketing politik merupakan atribut pembeda yang membedakan satu kandidat dengan kandidat lainnya. Atribut pembeda yang melekat dalam diri calon kandidat melalui slogan kampanye yang diusung oleh tim sukses menjadi pembeda dengan kandidat lain yang menyentuh hati para pemilih. Bahkan di dalam setiap kampanye politik, tim sukses mengatur sedemikian rupa mulai dari busana yang disesuaikan dengan konteks sosial konstituen hingga gaya bicara maupun materi yang diorasi agar bisa memperoleh simpati dari para calon pemilih.⁷

Penelitian-penelitian mengenai konsep *peran tim sukses* yang telah ada sebelumnya lebih melihat kepada struktur fungsional yang dimiliki oleh individu itu sendiri, seperti karya ilmiah berikut yang secara langsung juga peneliti jadikan sebagai acuan dan penelitian terdahulu, yang pertama berupa jurnal yang diteliti oleh Lidya Hizbulla, Husni Nasution Arsyad Zanuvar Muhammad, Alexander Putra Tambubolon, Muhammad Khalig. Penelitian diatas secara konseptual dan teoritis ada beberapa yang memiliki kesamaan yang digunakan oleh penulis yakni menggunakan konsep peran yang digunakan untuk melihat kesuksesan baik elit/tokoh maupun partai politik dalam pemilihan legislatif. Kesamaan lain terletak pada subjek pada penelitian ini meneliti tim sukses tokoh/elit politik maupun calon kandidat yang ikut dalam pemilihan umum, kemudian pada perbedaannya disamping penggunaan beberapa konsep namun penulis disini melihat bahwa penggunaan konsep politik peran tim sukses dengan menggunakan konsep broker dan strategi marketing politik yang dilakukan oleh tim sukses untuk memenangkan pemilihan yang dilakukan di setiap daerah tentu berbeda, dan penelitian ini peneliti ingin melihat adapun dari penelitian terdahulu tersebut dapat ditemukan perbedaan dengan penelitian dengan judul “Peran Tim Sukses dalam Pemenangan Jefri Masrul pada Pemilihan Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat tahun 2019” yang dilakukan peneliti saat ini yaitu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan konsep peran yang nantinya akan menjelaskan bagaimana tim sukses tersebut mampu mengumpulkan suara

⁴Anwar Arifin, *Komunikasi Politik*, Balai Pustaka, Jakarta, 2003, Hal 83

⁵*Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 8, Juni 2011, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta

⁶*Positioning* adalah istilah marketing yang didefinisikan sebagai segala aktifitas untuk menanamkan kesan di benak konsumen atau masyarakat agar mereka bisa membedakan produk dan jasa yang dihasilkan oleh organisasi yang bersangkutan (Ries & Trout: 1981). Dalam konteks *positioning* politik, produk dan jasa yang dimaksudkan pengertian di atas dapat berupa pesan dan janji-janji politik, visi misi kandidat, ideologi partai politik, atau figur kandidat itu sendiri. Untuk menjadi dominan dalam benak masyarakat atau pemilih (voters), suatu produk politik harus mampu menanamkan produk politik tersebut. Dilihat di Nahrul Hayat dan Hasrullah, (2016) *Positioning Politik Kampanye Pemilihan Presiden 2014 Dalam Iklan Video Musik Youtube Political Positioning of Presidential Election Campaign 2014 within Youtube Music Video Advertisement. Jurnal Komunikasi KAREBA. Vol. 5 No.1 Januari - Juni 2016*. Hal 1-18.

⁷Kushanjani, (2008). *Pilkada dan Demokratisasi di Daerah. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Nomor 2 Volume 36 (Juni) Hal: 1-25*

sehingga menghantarkan Jefri Masrul memperoleh kursi di parlemen dengan perolehan suara tertinggi pada Dapil VI.

Kemenangan Jefri Masrul merupakan putra daerah asal Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar yang diusung oleh partai Demokrat. Berdasarkan jejak karir, Jefri Masrul tidak memiliki latar belakang politik seperti kebanyakan calon anggota legislatif lainnya. Melihat dari *trade record* seorang Jefri Masrul yang tidak memiliki latar belakang sebagai seorang politikus namun memiliki keyakinan untuk mencalonkan diri pada pemilihan DPRD Provinsi Sumatera Barat. Dilihat bahwasanya Jefri Masrul memperoleh suara terbanyak yaitu 18, 421% suara. Diketahui Jefri merupakan sosok baru dalam dunia perpolitikan tetapi berhasil menjadi calon yang memperoleh suara terbanyak dari partai pengusungnya. Selain suara tertinggi di partai Jefri juga mengantongi suara yang tinggi dari anggota legislatif yang berhasil duduk ke DPRD Provinsi pada Dapil VI Sumbar meliputi Kota Padang Panjang, Kabupaten Tanah Datar, Kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung, dan Dharmasraya.⁸

Peneliti awalnya melihat kemenangan dari Jefri Masrul tidak lepas dari sosok orang tua Jefri Masrul yaitu ayahanda H. May itu terlihat dari penyebaran baliho kampanye Jefri Masrul yang awalnya menggunakan nama H. May dalam baliho tersebut. Ayah Jefri Masrul merupakan seorang pengusaha ternak yang terkenal di daerah Kabupaten Tanah Datar, daerah tersebut merupakan daerah pilih dari Jefri Masrul. Dalam proses pencarian data awal peneliti menemukan data bahwasanya kemenangan dari Jefri Masrul tidak sepenuhnya dikarenakan sosok dari H. May tetapi juga dari peran broker atau tim sukses yang bekerja dengan Jefri Masrul. Peneliti menemukan perolehan kursi dari partai Demokrat khusus untuk Dapil VI mendapatkan 2 perolehan kursi. Perolehan ini diraih oleh dua calon terpilih Partai Demokrat Dapil VI yaitu Jefri Masrul dan Arkadius. *Track record* Jefri Masrul yang tidak pernah memiliki pengalaman dalam dunia politik serta mampu memperoleh suara paling tinggi pada Dapil VI mengalahkan suara dua petahanan lainnya. Ini tidak terlepas dari kerja keras tim sukses yang dibentuk dan dipercaya oleh Jefri Masrul untuk berusaha dalam mengumpulkan suara. Tim sukses Jefri Masrul dalam hal ini sangat berperan dominan dalam kemenangannya di pemilu legislatif tahun 2019 untuk di tingkat DPRD Provinsi.

Melihat dari sengitnya persaingan dalam pemilihan legislatif khususnya pada Dapil VI Sumatera Barat serta kondisi masyarakat yang semakin cerdas politik membuat Jefri Masrul menyiapkan tim khusus atau yang disebut tim sukses untuk membantu proses kampanye dalam upaya pemenangannya ini. Peneliti berasumsi bahwasannya kemenangan Jefri Masrul ikut dipengaruhi oleh sistem broker politik yang bersifat broker klijentalisme, maka dari itu peneliti, melihat dari kemenangan yang dicapai oleh Jefri Masrul yang juga merupakan hasil dari upaya tim sukses dalam memperoleh dukungan masyarakat yang sangat berpengaruh dalam pencalonan DPRD Provinsi Sumatera Barat maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dari fenomena diatas peneliti ingin melihat bagaimana peran tim sukses dalam

⁸[www.kpu.go.id/Rekapitulasi hasil Suara KPU Provinsi Sumatera Barat 2019](http://www.kpu.go.id/Rekapitulasi%20hasil%20Suara%20KPU%20Provinsi%20Sumatera%20Barat%202019)

pemenangan Jefri Masrul pada pemilihan anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2019?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakter holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata.⁹ Dengan studi kasus, peneliti dapat menelusuri bagaimana peran tim sukses Jefri Masrul dalam usaha pemenangannya pada Pileg DPRD Provinsi Sumatera Barat tahun 2019. Karena tipe penelitian deskriptif adalah data yang di kumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.¹⁰ Berkenaan dengan pertanyaan penelitian ini bagaimana peran tim sukses Jefri Masrul dalam usaha pemenangannya pada Pileg DPRD Provinsi Sumatera Barat tahun 2019, maka peneliti akan berusaha menjelaskan dan menggambarkan.

Menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti memiliki peran sangat dominan dan menentukan, yang dikarenakan dari ciri-ciri penelitian kualitatif menempatkan peneliti baik secara sendiri maupun dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data yang utama atau sebagai instrument penelitian itu sendiri. Sedangkan alat-alat yang lain seperti paduan wawancara, rekaman kaset, riwayat percakapan *netizen* di media sosial, dokumentasi dan lainnya hanyalah sebagai alat bantu pengganti peneliti sendiri sebagai pengkonstruksi realitas atas dasar pengamatan di medan penelitian guna tidak ada terjadinya kehilangan atau kegagalan dalam menyelaraskan penjelasan dari informan dengan peneliti ketika turun dilapangan nanti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Tim Sukses Jefri Masrul dalam Pileg DPRD Provinsi Sumatera Barat tahun 2019

Pada penelitian ini, peneliti sangat tertarik membahas bagaimana tim Jefri Masrul yang dibentuk berdasarkan inisiatif masyarakat di Lintau Buo dan Lintau Buo Utara, yang mana perjorong nya mewakili 2 orang. Kemudian, tim sukses Jefri Masrul menempatkan 2 orang per jorong di Kecamatan Lintau Buo, terdiri dari 6 Nagari yaitu Nagari Tanjung Bonai ada 26 Jorong, Nagari Lubuk Jantan ada 11 Jorong, Nagari Batu Bulek ada 10 Jorong, Nagari Tepi Selo ada 9 Jorong dan Nagari Balai Tangah ada 7 Jorong, semuanya total ada 63 Jorong di Kecamatan Lintau Buo Utara dan masing-masing memiliki utusan di tim sukses Jefri Masrul.

Penelitian ini melihat pemanfaatan tim sukses Jefri Masrul bekerja hingga dapat menang dalam pemilihan legislatif 2019 yang lalu, pada sub-bab ini peneliti ingin medeskripsikan bagaimana proses terbentuknya tim sukses Jefri Masrul, aktor dan peran apa

⁹ Robert K. Yin. Studi Kasus, Desain dan Metode. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012. hlm. 18.

¹⁰ *Ibid* hlm 11

saja yang dimainkannya serta bagaimana cara kerja tim sukses Jefri Masrul pada Pileg 2019. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai salah satu tim sukses Jefri Masrul, yaitu Yulizar yang mana berperan sebagai sekretaris tim pemenangan.¹¹

...Untuk tim sukses dari partai itu sendiri tidak ada, namun partai disini hanya memberikan rekomendasi serta hanya memberikan dukungan secara tidak langsung.

Tim sukses dalam pemilihan baik legislatif maupun eksekutif biasanya di bentuk oleh partai politik pengusung, karena caleg merupakan representatif dari partai pengusung, dalam perkembangannya banyak caleg yang membentuk tim sukses mandiri dan terbukti efektif dalam menjalankan strategi kampanye, maka dari itu fenomena broker politik banyak ditemukan dalam kemenangan para caleg, dari wawancara diatas peneliti mendapat informasi bahwa pembentukan tim sukses mandiri yang dilakukan oleh Jefri Masrul. Hal senada juga dikatakan oleh Ketua tim sukses Jefri Masrul, Syahrial di kediamannya.¹²

...tim ini dibentuk dengan inisiatif Jefri, lalu mendatangi saya dan struktur kepengurusan yang didaftarkan kepada partai itu ada beberapa nama, namun untuk implementasinya ketika dilapangan struktur tim hanya langsung dibentuk tanpa adanya dokumen-dokumen karna pada saat itu calon yang masih baru dan pemahaman untuk pembentukan tim yang terstruktur masih kurang sehingga pada saat itu langsung dimusyawarahkan saja oleh tim-tim utama beserta DPC Partai Demokrat Lintau dengan hasil saya terpilih sebagai ketua tim sukses, namun pemilihan ini juga ikut berkonsultasi dengan ayah Jef, H. May. Kemudian untuk tugas masing-masing juga tidak terlalu dijelaskan secara formal pada awal pembentukan akan tetapi menyesuaikan kondisi dan situasi yang ada dimasyarakat ketika masa kampanye dan diarahkan langsung oleh Jefri Masrul sebagai Calon Legislatif.

Tim sukses merupakan salah satu faktor untuk mampu memperoleh suara dukungan secara maksimal, kehebatan tim sukses akan mampu mempengaruhi jumlah suara yang diperoleh oleh calon yang ikut dalam pemilihan. Dalam penelitian ini, peneliti melihat bahwasannya Jefri Masrul di dukung oleh orang terdekat, dimana kedua informan diatas juga merupakan orang kepercayaan ayahnya yaitu May yang merupakan salah satu orang yang dikenal di masyarakat Tanah Datar dan khususnya di Lintau. Dari hasil wawancara diatas bahwasannya pembentukan tim sukses dibentuk oleh inisiatif tim Jefri masrul, dan bukan berasal dari partai politik. Hal senada juga dijelaskan oleh Ketua Tim sukses Jefri Masrul bahwa awal pembentukan tim sukses Jefri Masrul pada saat itu berdasarkan situasi dan kondisi masyarakat saat itu. Selanjutnya Jefri Masrul menjelaskan bahwa strategi awal

¹¹Wawancara dengan Yulizar selaku Sekeretaris Tim Sukses Jefri Masrul, wawancara dilakukan di kediaman beliau di Lintau Buo Utara Pada 19 September 2020 Pkl. 09.30 WIB

¹²Wawancara dengan Oyong atau Syahrial selaku Ketua Tim Sukses Jefri Masrul, wawancara dilakukan di kediaman beliau di Pangian Lintau Buo Utara Pada 17 September 2020 Pkl. 16.47

pembentukan tim ini dengan cara membentuk tim di wilayah Kecamatan Lintau Buo Utara dan Lintau Buo di setiap Jorongnya.¹³

...Strategi awal pembentukan tim sukses dengan cara mengumpulkan tim dari setiap jorong yang ada kemudian perwakilan tim setiap jorong itulah yang nantinya mensosialisasikan serta memperkenalkan siapa Jefri Masrul dan menyampaikan jika JM nantinya mampu membawa khususnya daerah Lintau untuk lebih maju lagi secara terus menerus kepada masyarakat banyak.

Pembentukan tim sukses menurut Cooley dan Mead, biasanya dilakukan dari tingkatan masyarakat dari aktor desa yang berpengaruh hingga tokoh tokoh nasional atau yang berpengaruh di suatu wilayah dilakukan untuk memobilisasi suara agar mempengaruhi struktur lapisan dominan di masyarakat misalkan lapisan masyarakat menengah ke bawah, seperti pekerja buruh. Hasil wawancara peneliti diatas, bahwasannya pembentukan tim pemenangan Jefri Masrul, dimulai dari tingkatan Jorong tim inti seperti Jefri Masrul sendiri, Ketua Tim pemenangan Jefri Masrul dan sekretaris, memulai dengan merekrut beberapa orang di setiap jorong di wilayah Tanah Datar, yang mana lebih berpusat pada wilayah Lintau yang menjadi kampung halaman dari Jefri Masrul. pada saat proses perekrutan per masing jorong, masyarakat menyambut baik hal tersebut. Hal senada juga disampaikan oleh Ketua Tim Sukses Jefri Masrul, bahwasannya pembentukan awal mula tim pemenangan JM berdasarkan pada orang terdekat.¹⁴

...Awal terbentuknya tim sukses ini beranggotakan teman-teman terdekat dan selanjutnya baru dikumpulkan orang-orang dari teman dekat ini yang memang benar-benar memiliki simpati kepada kita. Dari sanalah kemudian dikumpulkan dan diadakan pertemuan dan sampai sekarang setelah pemilihan orang-orang ini masih setia.

Tim sukses dan broker politik

Disamping tim sukses juga terdapat peran dari broker politik. Broker politik diartikan sebagai seseorang yang bekerja sebagai penghubung antara kandidat dengan masyarakat dalam kontestasi pemilihan umum, hal ini dapat dicontohkan seperti tim sukses, relawan, dan simpatisan yang bersedia menjadi penghubung antara kandidat dengan masyarakat.¹⁵ Broker yang terlibat di dalam penelitian ini adalah orang-orang yang benar-benar menjadi penghubung antara masyarakat dengan Jefri Masrul, dimana peneliti sendiri melihat ada peran broker yang terlibat diantaranya adalah pertama tim sukses, tim sukses dapat dikatakan sebagai tim pemenangan atau tim kampanye. Adapun yang dimaksud dengan tim sukses adalah organisasi yang dibentuk dengan prinsip efektifitas dan sesuai dengan kebutuhan hasilnya dapat terukur. Dimana yang dimaksud dengan tim sukses adalah suatu tim yang

¹³Wawancara dengan Jefri Masrul selaku Anggota Legislatif DPRD Sumbar periode 2019-2024, wawancara dilakukan di kantor pribadi beliau di Taluak Kecamatan Lintau Buo Pada 27 Juni 2020 Pkl. 17.41

¹⁴Wawancara dengan Oyong atau Syahril selaku Ketua Tim Sukses Jefri Masrul, wawancara dilakukan di kediaman beliau di Pangian Lintau Buo Utara Pada 17 September 2020 Pkl. 16.47

¹⁵Edward Aspinall, 2014, When Brokers Betray: Clientelism, Social Network, And Electoral Politics In Indonesia. Jurnal Critical Asian Studies, Vol 46 (4). Hal. 548-568\

dibentuk oleh baik inisiatif kandidat maupun partai politik dan koalisinya untuk manajemen, merumuskan, dan merancang strategi kemenangan dalam pemilihan umum. Tim sukses dibentuk untuk meraih suara sebanyak-banyaknya, termasuk suara pemilih dari partai dan pendukung calon legislatif. Peneliti menyadari bahwa tidak semua tim sukses terlibat jadi seorang broker politik namun ada beberapa yang tentu berperan menjadi broker politik dalam tim Jefri Masrul.

Dalam penelitian ini, peneliti melihat tim sukses Jefri Masrul tidak semuanya berperan sebagai broker politik. Dalam wawancara peneliti dengan Ketua Tim Sukses Jefri Masrul, bahwasannya keterlibatan tokoh masyarakat yang sangat besar dalam kemenangan Jefri Masrul tidak terlepas dari peran ayahnya yaitu May. Dalam wawancara peneliti dengan May, beliau mengungkapkan bahwa beliau hanya tim penasihat karna sering diajak berdiskusi bersama tim, berikut wawancara peneliti dengan May.¹⁶

..saya sebagai penasihat saja, yang jalan memang tim nya Jefri sebagai ayah tentu akan mendukung anaknya, untuk dana dana kampanye sedikit sedikit tentu di dukung karena anak, dan melihat potensi pada diri Jefri Masrul ada sebagai pemimpin tentu kita dukung.

Selama peneliti mewawancarai May, peneliti melihat bahwa May tidak secara rinci menjelaskan bagaimana keterlibatannya dalam tim sukses Jefri Masrul, seringkali beliau menitikberatkan bahwa beliau sebagai seorang ayah yang mendukung anaknya, karena melihat adanya potensi dari Jefri Masrul sebagai wakil rakyat, selain itu May mengatakan beliau hanya penasihat saja diluar struktur tim yang dibentuk, karena jika beliau ingin diajak berdiskusi maka beliau ikuti. Namun hal berbeda di ungkapkan oleh Ketua Tim Sukses yaitu Syahril atau dikenal Oyong, bahwa May sebenarnya aktif dalam kegiatan kampanye Jefri Masrul dan banyak bertindak di balik layar.¹⁷

..sering kami memang mendiskusikan bagaimana pelaksanaan strategi kampanye dengan Pak Haji, karena Pak Haji memang salah satu tokoh dan kolega beliau juga banyak, beliau sering memberikan masukan dan arahan kepada Pak Jef dan tim, Pak Haji juga ikut berkegiatan namun diluar *schedule*, Pak Haji lah yang sering menemui para tokoh adat dan tokoh partai serta pengusaha di Tanah Datar dan khususnya dapil 6 daerah pemilihan Jefri Masrul.”

Hal senada juga di ungkapkan oleh Yulizar sekaligus sekretaris tim sukses Jefri Masrul.

..ya benar Pak H. May memang sering beri masukan, dan banyak berkegiatan di balik layar menemui tokoh tokoh masyarakat dan tokoh pengusaha, selain itu sumber dana juga banyak dari beliau.

¹⁶Wawancara dengan May selaku Ayahanda Jefri Masrul, wawancara dilakukan di kantor pribadi beliau di Taluak Kecamatan Lintu Buo Pada Selasa 24 November 2020 Pkl.08.22

¹⁷Wawancara dengan Oyong atau Syahril selaku Ketua Tim Sukses Jefri Masrul, wawancara dilakukan di kediaman beliau di Pangian Lintau Buo Utara Pada 17 September 2020 Pkl. 16.47

Basis keluarga sebagai salah satu orientasi gerakan sosialisasi dan pendidikan politik karena keluarga merupakan unit sosial-ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi. Bahkan adapula ahli yang menyebutkan keluarga adalah abstraksi dari sebuah ideologi yang memiliki citra romantik, suatu proses, sebagai satuan perlakuan intervensi, sebagai suatu jaringan dan tujuan.¹⁸ Menurut peneliti dalam pemilihan legislatif basis keluarga merupakan salah satu faktor utama pendukung kemenangan calon legislatif peran keluarga yang mendukung caleh baik dalam segi pendanaan hingga begitu pentingnya citra keluarga juga berpengaruh pada citra personal calon legislatif. Dari hasil wawancara diatas peneliti melihat bagaimana May bermain di balik layar untuk memenangkan anaknya Jefri Masrul. Menurut peneliti dalam penelitian ini May bukanlah masuk dalam kategori broker, karena May tidak memiliki kepentingan terselubung. Beliau mendukung Jefri Masrul selain karena keterikatan darah keturunan nya, maka dari itu beliau mendukung penuh Jefri Masrul dan terlibat dalam kegiatan di balik layar.

Dalam broker politik terdapat elemen tokoh masyarakat, peneliti melihat bahwa adanya keterlibatan tokoh-tokoh yang memiliki kekuatan dilingkungnya serta memiliki jumlah massa yang cukup banyak tentu mereka bisa dikategorikan menjadi broker, ada sebuah *resource* yang para tokoh tersebut miliki sehingga mampu dijadikan tolak ukur suara bagi Jefri Masrul. Selain itu juga ada relawan dan simpatisan merupakan bagian dari *resource* dari broker yang bekerja untuk membantul Jefri Masrul. Dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu anggota tim sukses Jefri Masrul, Afrizal, bahwasannya Syahrial yang selaku Ketua Tim Sukses Jefri Masrul dikenal sebagai Oyong, yang juga sering terlibat dalam anggota tim pemenangan baik dalam Pilkada dan Pileg kandidat lainnya.

..Pak Oyong cukup dekat keluarga H. May, yang juga merupakan teman Pak Jef, Pak Syahrial cukup aktif ikut dalam anggota tim, Pak Syahrial aktif di organisasi kemasyarakatan seperti pemuda, dan salah satu tokoh masyarakat yang cukup dikenal lah.

Hal senada juga disampaikan oleh Syahrial selaku Ketua tim sukses Jefri Masrul.¹⁹

..saya diminta untuk jadi tim sukses oleh Jefri Masrul dan H. May selain karena kedekatan juga saya telah lama mengenal keluarga H. May, saya membantu Jefri Masrul dalam kemenangan ini dengan memaksimalkan jaringan yang saya punya, dan bagaimana melibatkan semua masyarakat dalam kemenangan Jefri Masrul ini, bukan hanya sebagai kemenangan tim sukses namun juga kemenangan rakyat.

Broker ini adalah jejaring klientelisme yang dimiliki oleh para kandidat tertentu guna membantu mereka mendapatkan suara di tengah persaingan pasar bebas Pemilu yang bersifat terbuka (sistem proporsional terbuka). Para broker atau tim sukses bukan berasal dari tim partai politik, atau paling tidak secara mayoritas bukan bagian dari partai politik. Mereka

¹⁸ Rafni, A., & Suryanef, S. (2017). Roles of Democratic Volunteers in Developing Political Literacy. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 33(1), 74-80.

¹⁹Wawancara dengan Oyong atau Syahrial selaku Ketua Tim Sukses Jefri Masrul, wawancara dilakukan di kediaman beliau di Pangian Lintau Buo Utara Pada 17 September 2020 Pkl. 16.47

adalah tim inti yang direkrut secara pribadi oleh kandidat. Meskipun dalam beberapa kasus secara struktural tidak masuk dalam tim kemenangan misalnya, namun mereka yang benar-benar menjadi ujung tombak dari usaha meraup suara kandidat.

Peneliti melihat bahwasannya Syahril merupakan simpatisan yang loyal dari Jefri Masrul, selain kedekatannya dengan keluarga beliau, peran beliau Oyong cukup sentral dalam tim sukses Jefri Masrul. Relawan atau simpatisan dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang bekerja dan memiliki tujuan yang sama. tim sukses, tokoh masyarakat, adalah bentuk dari broker politik yang menjadi asumsi dari keterlibatan broker dalam kemenangan Jefri Masrul dalam Pileg 2019 yang mana sesuai dikatakan Aspinall bahwa broker itu dibagi kedalam tiga bagian sehingga peneliti melihat bahwa tim sukses, relawan dan simpatisan tersebut lebih cenderung kepada broker oportunist. Kedua yakni broker klientelis, yang menginginkan hubungan jangka panjang dengan kandidat. Dari hasil wawancara peneliti Syahril ymenurut peneliti ini termasuk dalam broker politik broker klientalis, yang menginginkan hubungan jangka panjang dengan kandidat atau dengan broker yang lebih senior, dengan tujuan menerima hadiah di masa depan, broker dalam kategori ini biasanya akan lebih loyal kepada atasannya karena ada hal yang diharapkan oleh broker tersebut dalam masa jangka panjang. Pemilihan anggota legislatif yang dipilih langsung oleh rakyat, menjadi pemicu bergesernya fokus kampanye kandidat. Kampanye menjadi lebih terpusat pada kandidat, dan mendorong kandidat untuk membentuk jaringan kampanye yang meliputi para makelar suara (Aspinall, 2014).

Pilkada menampilkan kontestasi politik yang hanya diikuti oleh beberapa kandidat, maka peneliti dapat melihat bahwa broker tersebut merupakan pihak ketiga penghubung antara sang calon sebagai puncak piramida dengan masyarakat sebagai pemilih yang berada dibawah, selain itu broker sebagai orang yang memiliki kekuatan atau pengaruh besar di dalam tatanan masyarakat lokal yang dapat menggiring opini masyarakat kepada calon yang mereka bantu, dan sang broker akan meminta imbalan atas jasa yang mereka berikan tersebut. Broker juga diistilahkan sebagai tim sukses yang memiliki anggota seperti ketua atau pimpinan komunitas, adat, agama, pengusaha bahkan pemuda sekalipun yang siap membantu untuk kemenangan dari calonya, selain itu broker juga merupakan individu yang memiliki *resource* yang akan mereka jual kepada kandidat untuk menghasilkan keuntungan tertentu. Bagi para broker momen Pemilihan Legislatif adalah momen yang sangat di tunggu dan sangat berharga bagi setiap broker, karena dari pengaruh dan kekuasaan lokal yang mereka miliki mereka dapat meraup pundi-pundi uang dari setiap calon yang akan membutuhkan jasanya.

Penerapan Marketing Politik 3P

Metode dan konsep marketing tentunya memerlukan adaptasi dengan situasi dan kondisi dunia politik. Perlu diingat tidak semua metode politik bisa langsung digunakan dalam konteks dunia politik. Namun, partai politik dan kontestan sangat memerlukan metode yang

efektif untuk bisa membangun hubungan jangka panjang dengan konstituen dan masyarakat luas. Marketing, yang diadaptasi dalam dunia politik dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas transfer ideologi dan program kerja dari kontestan ke masyarakat. Disamping itu, marketing dapat memberikan inspirasi tentang cara suatu kontestan dalam membuat produk berupa isu dan program kerja berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi (Firmanzah, 2012)

Dalam *political* marketing, terdapat tiga strategi kampanye politik yaitu: pemasaran produk politik secara langsung kepada calon pemilih (*push political marketing*), pemasaran produk politik melalui media massa (*pull political marketing*), dan melalui kelompok, tokoh atau organisasi yang berpengaruh (*pass political marketing*) untuk menjelaskan strategi marketing politik tim sukses Jefri Masrul. Pemilihan strategi yang tepat akan menjadi sangat penting, agar proses pemenangan bisa efektif dan efisien (secara politik dan ekonomi). Disinilah pentingnya bagi para kandidat dan elemen pendukung mendesain dan menyusun rencana strategi pemenangan kontestasi pemilihan wakil rakyat. Pemilihan strategi tentu ditujukan untuk tiga hal yaitu pertama, untuk mengetahui peluang persentase kemenangan sebelum penyelenggaraan pilkada dilaksanakan. Kedua, untuk mengetahui siapa sesungguhnya lawan politik yang kuat, dan ketiga, untuk mengetahui berapa *resource* finansial yang harus dipersiapkan.

Declan P Bannon (2004: 10) menyebutnya sebagai strategi penguatan (*reinforcement strategy*), tentu caleg biasanya juga menggunakan strategi yang lain untuk menguatkan posisi citranya dimata para pemilihnya, seperti yang dilakukan oleh Jefri Masrul, untuk menguatkan citranya dimata calon pemilih dia menggunakan strategi bujukan (*inducement strategy*), yaitu strategi yang digunakan oleh partai politik atau kandidat yang mempersepsikan dirinya memiliki citra tertentu dan memiliki kinerja atau atribut-atribut yang cocok dengan citra lainnya, dengan selalu memberikan bantuan dan program, kerakyatan melalu bantuan-bantuan pemerintah, maka untuk tetap membentuk citra tersebut, selama periode kampanye dia tetap intens membangun komunikasi dan mencari bantuan terhadap masyarakat yang ada di daerah dapilnya khususnya masyarakat di Kabupaten Tanah Datar, sehingga masyarakat calon pemilih pun mempersepsikan bahwa Jefri Masrul peduli dan mampu mewakili masyarakat.

Selain itu strategi *Positionig* dilakukan lewat *lobby* dengan pendekatan personal langsung Jefri Masrul dengan menciptakan hubungan emosional dengan pemilih secara langsung dan tokoh tokoh masyarakat yang ada, namun pada sub bab sebelumnya, peneliti sudah membahas sebenarnya dalam proses *lobbying* politik ini, ayahanda Jefri Masrul memiliki peran penting dalam melobby para datuak dan tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh, ini sebelumnya juga disampaikan oleh Ketua tim sukses Jefri Masrul bahwa May memang cukup sering melakukan kegiatan dialog dengan beberapa tokoh yang berpengaruh di Tanah Datar. Pada saat peneliti mewawancarai May juga sempat menyinggung bahwa memang May memang cukup banyak kenal dengan beberapa tokoh yang merupakan kawan lama dan koleganya.

Berdasarkan data yang didapatkan keberhasilan *lobby* politik dalam kemenangan Jefri Masrul memang besar dipengaruhi oleh ayahnya yang sebenarnya lebih banyak mengenal tokoh tokoh tersebut. Tawaran program kerja yang dilakukan oleh caleg, berdasarkan beberapa temuan penelitian sebelumnya bahwa tawaran program kerja yang disampaikan oleh para caleg harus menarik perhatian, oleh karena itu cara terbaik untuk menyampaikan misi dan visi yang efektif haruslah muncul dan timbul dari gagasan dan ide-ide langsung dari masyarakat. Dari data yang diperoleh peneliti, sebagian besar program kerja yang disusun Jefri Masrul dan tim ternyata gagasan dan ide untuk membuat program justru muncul dari masyarakat, yang sebelumnya sudah melakukan proses *mapping* isu isu, seperti permintaan masyarakat untuk menyelesaikan persoalan ekonomi, ikut terlibat dalam pembangunan fasilitas umum, serta dapat memberikan kontribusi terhadap fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat. Isu-isu dan program demikian kemudian menjaditawaran program kerja yang efektif untuk disampaikan kepada masyarakat, serta cenderung mudah untuk diterima.

Susbtansi produk politik yang berasal dari partai politik sehingga dapat dipertimbangkan oleh pemilih. Pada sub-bagian ini seharusnya strategi marketing politik yang dilakukan oleh para caleg tidak bisa dilepaskan dari peran penuh partai politik, artinya bahwa apa yang dilakukan oleh caleg sesungguhnya adalah representasi dari partai pengusungnya. Namun, peneliti justru menemukan atau mengkonfirmasi bahwa peran dan kontribusi partai politik kepada para Calegnya dalam mengakomodasi kebutuhan electoral telah mengalami degradasi dan digantikan oleh strategi politik pribadi caleg. Dalam penelitian ini peneliti hanya menemukan sedikit peran partai politik, yang hanya bersifat sebagai syarat administratif dalam proses pencalegan, karena peran Partai Demokrat sudah tergerus oleh tim sukses pribadi yang dinisiatif dan dibentuk secara pribadi oleh Jefri Masrul. Seperti yang dikatakan oleh Elmitra sebagai DPAC Partai Demokrat, bahwasannya memang tim sukses pribadi yang dinisatif oleh Jefri Masrul memang dominan melakukan kampanye politik.²⁰

..sebenarnya untuk tim sukses dari partai sendiri itu juga ada namanya anak ranting untuk Kecamatan dan untuk Kabupaten itu DPC. Dan anggota tim dari partai ini juga memiliki peran yang penting juga, karena Jefri Masrul berjalan selalu membawa nama partai, dan dari perjalanan masa kampanye banyak masyarakat yang akhirnya juga tertarik untuk bergabung menjadi anggota Partai Demokrat. Namun untuk lebih pada proses pembentukan strategi dan perencanaan lebih dominan dilakukan oleh tim sukses pribadi Jefri Masrul, dan kami juga akan ikut jika memang dibutuhkan dalam berbagai kegiatan.”

Panebianco dalam Putri Hergianasari (2014: 139) menyatakan bahwa institusionalisasi politik partai yang kuat ditandai oleh adanya pengakaran partai, prosedur partai yang berjalan stabil, identitas politik pemilih yang kuat serta peran personal elite yang minim. Maka dalam kasus strategi kemenangan caleg Jefri Masrul partai Demokrat pada pemilu legislatif 2019, hal itu tentu tidak berlaku. Demokrat menjadi partai yang lemah dari sisi peran

²⁰Wawancara dengan Elmitra sebagai DPAC Partai Demokrat di kantor DPC Demokrat Batusangar Pada Rabu 25 November 2020 pl.10.00

keorganisasian. Karena dalam temuan penelitian ini, keseluruhan informan menyatakan bahwa partai politik terkesan hanya digunakan sebagai syarat administratif saja, setelah itu partai ditinggalkan oleh caleg dan yang bergerak aktif justru adalah jaringan pribadi caleg, yang pada akhirnya caleg berjuang secara personal dengan segala kemampuannya untuk memperoleh suara bagi pribadinya. Sehingga substansi produk politik yang seharusnya berasal dari partai politik pengusung para caleg tertutupi oleh produk politik yang ditawarkan oleh caleg itu sendiri.

4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini peneliti ingin melihat mengenai bagaimana peran tim sukses Jefri Masrul dalam upaya pemenangannya dalam pemilihan legislatif DPRD Sumatera Barat 2019 yang diketahui tim sukses ini adalah bentukan dari masyarakat bukan inisiatif dari partai politik pengusung Jefri Masrul yaitu partai Demokrat. Penulis menggunakan sudut pandang konsep peran dalam melihat peran apa saja yang dimainkan oleh tim sukses dan bagaimana interaksi yang dilakukan oleh setiap aktor yang terlibat dalam tim sukses pemenangan Jefri Masrul, untuk menjelaskan peran peneliti juga menggunakan konsep broker politik, kemudian penulis menggunakan konsep strategi marketing politik menurut Nursal (dalam Firmanzah, 2007) dalam *political marketing*, terdapat tiga strategi kampanye politik yaitu: pemasaran produk politik secara langsung kepada calon pemilih (*push political marketing*), pemasaran produk politik melalui media massa (*pull political marketing*), dan melalui kelompok, tokoh atau organisasi yang berpengaruh (*pass political marketing*) konsep ini digunakan untuk melihat bagaimana strategi yang dilakukan oleh tim sukses Jefri Masrul di masyarakat terkhusus wilayah dapil nya yaitu dapil VI Sumatera Barat. Hasil dari penelitian didapati bahwasannya peran tim sukses dalam penelitian ini yang menjadi hal menarik bagi peneliti juga ialah, peran tim dan pembentukan tim sukses ini sebenarnya tidak terlepas dari pengaruh ayahnya yaitu May, yang mana dalam tim sukses ini, May terlihat berperan sebagai tim penasehat, ketua Tim sukses Syahrial dan Mulyadi sebagai bendahara tim sukses Jefri Masrul membenarkan bahwasannya memang mereka sangat sering berkoordinasi dengan May dalam setiap pelaksanaan kegiatan, pengaruh May sangat kuat dalam pembentukan tim sukses, selain sumber pendanaan yang diberikan oleh May koordinasi berbagai kegiatan sebenarnya juga diatur oleh May baik pertemuan dengan tokoh tokoh adat, dan tokoh masyarakat karena May juga salah satu tokoh besar di Tanah Datar yang dianggap memiliki pengaruh besar.

Dalam temuan penelitian ini, keseluruhan informan menyatakan bahwa partai politik terkesan hanya digunakan sebagai syarat administratif saja, setelah itu partai ditinggalkan oleh caleg dan yang bergerak aktif justru adalah jaringan pribadi caleg, yang pada akhirnya caleg berjuang secara personal dengan segala kemampuannya untuk memperoleh suara bagi pribadinya. Sehingga substansi produk politik yang seharusnya berasal dari partai politik pengusung para caleg tertutupi oleh produk politik yang ditawarkan oleh caleg itu sendiri. Untuk strategi politik yang dilakukan oleh Jefri Masrul dan tim sukses, mereka menekankan konsep *mapping* dan *positioning* dalam menjalankan 3 strategi marketing politik, selain itu

pendekatan secara personal masing-masing pada tim per jorong yang telah dikoordinasikan dan serta *lobby* politik yang dilakukan oleh terhadap tokoh adat dan tokoh masyarakat di Tanah Datar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Putra Tampubolon. 2014. Pemilihan Presiden Dan Tim Sukses (Peran Tim Sukses Ir.H. Joko Widodo – Drs.H. M. Jusuf Kalla Dalam Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Di Kota Pekanbaru 2014). Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Anwar Arifin, *Komunikasi Politik*, Balai Pustaka, Jakarta, 2003, Hal 83
- Arsyad, Zanuar Muhammad (2015) Peran Muhammadiyah Dalam Upaya Pemenangan Muhammad Afnan Hadikusumo Pada Pemilihan Umum Anggota DPD tahun 2014 di Kabupaten Gunungkidul. S1 thesis, Fakultas Ilmu Sosial.
- Hizbullah Husni Nasution, dari Universitas Andalas dengan judul “Peran Relawan Penggemar (Pendukung Genius Umar-Mardison) dalam Tim Kampanye Genius Umar-Mardison pada Pemilu kota Pariaman 2018. Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas.
- <http://kpu.go.id//data> perolehan suara pemilihan legislative DPRD Kota Padang 2019
- Kushanjani, (2008). Pilkada dan Demokratisasi di Daerah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Nomor 2 Volume 36 (Juni) Hal: 1-25
- Miriam Budiarto, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, PT Gramedia, Jakarta, 2005, Hal. 54
- Robert K. Yin. *Studi Kasus, Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012. hlm. 18.
- Saputra, ichsan. 2014. Marketing Politik Pasangan Kepala Daerah dalam Pemilu (Studi Kasus Tim Sukses Pemenangan Abah Anton dan Sutiaji dalam Pemilu Kota Malang 2013). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2. Hal 250-257
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Pemilu DPR, DPD dan DPRD pengaturannya mempertegas bahwasannya partai politik maupun calon kandidat berhak membentuk tim kampanye di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.